

## Mahasiswa Unissula Raih Beasiswa Baznas

**SEMARANG (KR)** - Dua mahasiswa prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi (FE) Unissula Semarang Aftuqo Sholekatur Rohmania dan Sasti Anjana Widhyasti dengan dosen pembimbing Widiyanto PhD berhasil mendapatkan beasiswa Riset Baznas. Hal itu termaut dalam surat keputusan Baznas tanggal 28 Oktober 2020 lalu. Rohmania kepada pers Sabtu (31/10) menjelaskan untuk mendapatkan beasiswa tersebut ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan antara lain sebagai mahasiswa S1, S2, atau S3 yang sedang menyelesaikan skripsi, tesis, atau disertasi. Proposal penelitian sudah disetujui pihak kampus dan menulis skripsi, tesis, disertasi yang berkaitan dengan pembangunan zakat nasional dan internasional.

"Skripsi saya meneliti tentang optimalisasi pengumpulan dana zakat pada LAZ di Kota Semarang, sehingga hal tersebut masuk dalam kriteria persyaratannya. Alhamdulillah saya sangat senang menerima beasiswa. Tak lupa kami ucapkan terima kasih pada dosen pembimbing. Dengan adanya beasiswa riset ini saya lebih semangat melakukan penelitian dan berharap bisa mendapatkan info beasiswa untuk menuju ke S2," ungkap Rohmania. Dirinya juga memberi saran pada mahasiswa lain yang tertarik mendapat beasiswa Baznas agar lebih semangat dalam melaksanakan penelitian. Dihindari melakukan penelitian hanya sekadar mendapat nilai tetapi lakukan dengan ikhlas dan menikmati prosesnya. Selain itu manfaatkan penelitian untuk mengembangkan potensi diri dengan mengikuti beasiswa atau menargetkan hasil penelitian ke dalam artikel internasional. (Sgi)-d

## Simulasi Pembelajaran Tatap Muka

**TEMANGGUNG (KR)** - Delapan puluh persen SD negeri dan swasta di Kabupaten Temanggung sudah menggelar simulasi pembelajaran tatap muka, sebagai persiapan pembelajaran tatap muka secara penuh. Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Temanggung, Ujiono mengatakan simulasi diperlukan untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam pembelajaran tatap muka, dan pencegahan penularan Covid-19. "80 persen dari 435 SD negeri maupun swasta saat ini telah melakukan simulasi pembelajaran tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat," katanya. Ujiono menambahkan, untuk tingkat SMP dari sebanyak 77 SMP negeri dan swasta di Kabupaten Temanggung, bahkan hampir semuanya telah melakukan simulasi pembelajaran tatap muka. Diharapkan, dalam dua minggu ke depan semua sekolah sudah melaksanakan simulasi pembelajaran di sekolah. Mengenai jadwal, nantinya akan dipadatkan, sehari bukan hanya satu atau dua sekolah yang melaksanakan simulasi, tetapi bisa 7-8 sekolah melakukan simulasi.

Berdasarkan evaluasi setelah berjalannya simulasi, diumumkan hampir semua sekolah memang menghendaki untuk pembelajaran tatap muka, namun tidak serta merta berani melaksanakannya, karena suatu wilayah boleh melakukan pembelajaran tatap muka kalau zona daerah tersebut kuning atau hijau. "Sedangkan Temanggung masih zona oranye sehingga belum bisa melakukan pembelajaran tatap muka, maka diselenggarakan dulu simulasi," katanya. Disampaikan, pelaksanaan simulasi tidak perlu izin, namun kesepakatan dari para wali murid, komite, dan pihak sekolah serta pihak desa/kelurahan. (Osy)-d

## Terpapar Virus Korona, Lansia Meninggal

**SALATIGA (KR)** - Seorang lelaki lanjut usia (lansia) warga di wilayah Kelurahan Sidorejo Lor, Kecamatan Sidorejo, Salatiga meninggal lantaran terpapar virus korona. Berdasarkan data yang dirilis Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga, juga terjadi penambahan kasus positif Covid-19. Kepala DKK Salatiga, Siti Zuraidah mengungkapkan korban yang meninggal diawali dengan demam dan sesak napas berat dan dibawa ke RST dr Asmir (DKT) Salatiga. Namun karena kondisinya terus memburuk, korban dirujuk ke RS Muwardi Solo dan meninggal dunia. "Swab dilakukan setelah korban meninggal dan hasilnya positif Covid-19," jelas Zuraidah kepada wartawan, Sabtu (31/10). Ia menduga, korban dan keluarganya kurang memperhatikan gejala yang dialami. Sehingga setelah kondisi memburuk baru dibawa ke rumah sakit. Setelah hasil swab, korban positif Covid-19, DKK melakukan tracing yang selama ini kontak langsung dan tidak langsung dengan korban. Zuraidah juga mengajak masyarakat untuk selalu patuh dalam menjaga protokol kesehatan dengan ketat. Jumlah korban meninggal karena Covid-19 di Salatiga sampai Sabtu (31/10) tujuh orang. (Sus)-d

## Transportasi dan Hunian Prioritas Penanganan Bencana



KR-Gunarwan

**Warga bergotong royong membantu korban yang rumahnya rusak akibat bencana tanah longsor.**

**PURWOREJO (KR)** - Jalur transportasi yang terputus dan hunian penduduk yang rusak akibat bencana alam, menjadi prioritas penanganan bencana alam di Kabupaten Purworejo. Sekda Purworejo Drs Said Romadon meminta agar pemerintah kecamatan dan instansi terkait segera mengambil tindakan cepat dalam penanggulangan bencana.

"Jalur transportasi yang terputus, agar segera dibuka secepatnya. Sedangkan korban yang rumahnya tidak bisa dihuni, harus segera dicarikan tempat untuk mengungsi," katanya, Sabtu (31/10). Said Romadon di sela-sela meninjau sejumlah lokasi bencana banjir dan tanah longsor menjanjikan akan memberikan kemudahan terkait dokumen kependudukan yang hilang atau rusak karena bencana. "Dokumen kependudukan yang hilang atau rusak akan segera diproses dan diganti oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil," katanya.

Bencana alam di Purworejo ini terjadi akibat hujan deras dan angin kencang yang melanda sejumlah wilayah, terutama di Kecamatan Pituruh dan Kecamatan Kemiri mengakibatkan sejumlah rumah rusak diterjang tanah longsor dan banjir. (Nar)-d

## DINILAI TELAH MEMATIKAN DEMOKRASI

# Bawaslu Purworejo Dikirim Keranda

**PURWOREJO (KR)** - Dinilai telah bertidak secara arogan dan sewenang-wenang dalam penertiban alat peraga kampanye (APK) yang diproduksi peserta Pemilu pemilihan bupati dan wakil bupati (Pilbup), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Purworejo mendapat kiriman keranda kematian dan karangan bunga duka cita dari tim pasangan calon (Paslon) bupati dan wakil bupati Purworejo nomor urut satu.

Mereka yang mayoritas kader Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) mendatangi kantor Bawaslu dari Markas Kandang Kebo di Jalan

Kartini dengan mengusung keranda kematian. Keranda diletakkan di halaman Kantor Bawaslu disertai karangan bunga duka cita dan pamflet yang menghujat tindakan Bawaslu. "Bentuk arogansi ditunjukkan dengan penafsiran sepihak atas ukuran, bahan APK yang kami produksi. Padahal dalam koordinasi kami sudah menyampaikan ukuran dan bahan APK yang akan kami produksi," kata Ketua DPC PDIP Purworejo Dion Agasi Setiyabudi SKom MSi, Sabtu (31/10).

Dalam penafsiran jajaran Bawaslu menurut Dion Agasi Setiyabudi yang didampingi sekitar 20



KR-Gunarwan

**Kader pendukung Paslon Bupati ASLI mengusung keranda ke Kantor Bawaslu Purworejo.**

kader lainnya, ukuran spanduk 1 x 6 meter tidak boleh lebih maupun kurang, padahal ukuran itu maksimal. "Yang kami produksi itu 1 x 5 meter, lebih kecil, tapi tetap dicopot karena dianggap tidak sesuai

ukuran (1 x 6)," keluhnya. Dalam penertiban Bawaslu itu katanya, ada sekitar 4.900 APK yang ditertibkan dari paslon yang diusungnya, Agustinus Susanto - Kelik Rahmad Kabuli Jarwinto (ASLI).

Atas tindakan itu, tim paslon bupati ini menuntut agar APK yang sesuai aturan dan disita Bawaslu dikembalikan dan dipasangkan pada tempat semula. "Kami juga meminta DKPP untuk mengirim tim dalam rangka penyelidikan," tegasnya.

Sementara itu Ketua Bawaslu Purworejo Nur Kholik SH SThi MKn berjanji akan segera memanggil pengaduan ini. "Soal penertiban 4.900 APK paslon ASLI nanti akan kita diskusikan," tandasnya seraya mengaku, pada prinsipnya Bawaslu tidak ada tendensi apa-apa dalam penertiban APK ini. (Nar)-d

# Ganjar Pranowo Naikkan UMP Jateng

**SEMARANG (KR)** - Terkait dengan penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Gubernur Jateng Ganjar Pranowo punya kebijakan sendiri dan tidak mengikuti kebijakan Menteri Tenaga Kerja (Menaker). Ganjar Pranowo menetapkan kenaikan UMP Jateng 2021 sebesar 3,27 persen.

Kepada wartawan di Semarang, Jumat (30/10) Ganjar mengatakan, Pemprov Jawa Tengah tidak mengikuti edaran Menteri Tenaga Kerja untuk tidak menaikkan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2021.

Saat mengumumkan penetapan UMP Jateng 2021, Ganjar Pranowo mengatakan UMP Jateng tahun depan sebesar Rp 1.798.979,12. Angka tersebut ada kenaikan jika dibanding UMP tahun 2020 yang hanya Rp 1.742.015. Ganjar Pranowo mengatakan kebijakan tersebut berpegang pada PP 78 tahun 2015 tentang peng-

pahan. "Kami sudah menggelar rapat dengan berbagai pihak dan sudah mendengarkan masukan.

Sudah kami tetapkan UMP Jateng tahun 2021 sebesar Rp1.798.979,12, yang berarti ada kenaikan



KR-Budiono

**Ganjar Pranowo didampingi Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jateng, Sakina Rosellarsari, mengumumkan kenaikan UMP Jateng di rumah dinas nya, Semarang.**

## BPCB Jateng Pugar Pendapa Candi Cetho

**KARANGANYAR (KR)** - Pemugaran bangunan pendapa Candi Cetho di Desa Gumeng, Jenawi ditarget selesai Desember 2020. Selama pengerjaan, Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jateng memastikan tidak mengganggu peribadatan maupun kunjungan wisata.

"Dengan adanya proses pemugaran ini tidak mengganggu jalannya upacara adat dan keagamaan yang kerap dilakukan warga sekitar," kata Staf Perlindungan BPCB Jateng, Winarto kepada wartawan, Jumat (30/10).

Proses pemugaran sudah berlangsung sekitar dua pekan. Rencananya, pemugaran selesai pada Desember 2020. Terdapat 13 bangunan pendapa candi yang dipugar yakni yang berada di kompleks Eyang Krincing Wesi dan Sabdo Palon Noyogenggong. Selama pemugaran berlangsung, area tersebut diberi garis pengaman supaya tidak dimasuki orang selain yang berkepentingan. Pendapa Eyang Krincing Wesi kerap digunakan masyarakat untuk menggelar upacara adat dan keagamaan. Dengan adanya proses pemugaran ini tidak mengganggu jalannya upacara adat

dan keagamaan yang kerap dilakukan warga sekitar. Begitu juga operasional kunjungan wisatawan.

Pemugaran ini dilakukan agar bangunan tersebut tetap bertahan dari faktor rusak alamiah. Seperti melapuk dan termakan usia. "Kami melihat ada kerusakan dan dipandang sudah membahayakan dan itu perlu dilakukan perbaikan. Sesuai aturan pemugaran disesuaikan dengan yang ada di sana. Ada keaslian bahan, tata letak, bentuk, dan teknik pengerjaan. Kalau sebelumnya pakai kayu jati, ya diganti kayu jati semua," katanya.

Bangunan pendapa di Candi Cetho selain sebagai pelindung cagar budaya juga kerap dimanfaatkan pengunjung untuk beristirahat. Tiang penyangga terbuat dari kayu jati. Koordinator Lapangan Bidang Destinasi Disparpora Kabupaten Karanganyar, Sunardi menyampaikan, proses pemugaran dimulai awal Oktober 2020. Ia mengapresiasi tim BPCB yang mempertahankan fungsinya selama pemugaran. "Tetap masih bisa dipakai beribadah umat sekaligus tidak mengganggu kunjungan," katanya. (Lim)-d

## Banjir di Cilacap Mulai Surut

**CILACAP (KR)** - Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika (BMKG) melalui Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap, mengimbau warga Cilacap tetap waspada terhadap bencana banjir dan longsor, karena Wilayah Cilacap dan Banyumas masih berpotensi diguyur hujan sedang hingga lebat pada Jumat hingga Minggu (1/11). Peringatan tersebut dikeluarkan terkait mulai surutnya banjir yang menggenangi Kecamatan Kroya, Nusawungu, dan kecamatan lain di Cilacap bagian timur. "Untuk wilayah Kabupaten Cilacap, hujan sedang hingga lebat berpotensi terjadi di Kecamatan Maos, Gandrungmangu, Sampang, Kedungreja, Adipala, Binangun, Nusawungu, Kroya, Sidareja, Karangpucung, Cimanggu, Majenang, Wanareja, Bantarsari dan Cipari," ujar Prakirawan Cuaca Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap, Rendy Kurniawan, Jumat (30/10). Keseluruhan kecamatan di Cilacap tersebut merupakan wilayah rawan banjir dan tanah longsor. Sedang wilayah Kabupaten Banyumas yang menjadi penyebab banjir di Cilacap Timur, terdiri Kecamatan Banyumas, Kemran-

jen dan Kalibagor berpotensi terjadi hujan sedang hingga lebat dalam tiga hari mendatang.

Kepala UPT Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kroya Gunardi mengatakan, banjir yang menggenangi sejumlah desa di Kecamatan Kroya dan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, berangsur-angsur surut. Namun demikian, sampai Jumat (30/10), masih ada 531 warga Desa Gentasari dan Desa Mujur Lor, Kecamatan Kroya yang mengungsi di empat titik. Di antaranya, tanggul Sungai Tipar, MI Muhammadiyah Gentasari, MI Maarif, Kantor Desa Mujur Lor. Sebelumnya, dari 1.900 lebih rumah warga Desa Gentasari, Mujur Lor, Mujur, Kedawung dan Sikampung Kecamatan Kroya, Cilacap yang terdampak banjir, sebanyak 1.300 jiwa yang mengungsi pada sejumlah tempat pengungsian. Sisanya mereka tetap bertahan di rumah masing-masing karena genangan banjir di rumahnya tidak begitu tinggi. Sedang banjir di Kecamatan Nusawungu, Cilacap terdapat 316 KK yang terdampak, masing-masing di Desa Nusawungu, Klumprit, Kedungbenda dan Banjareja. (Mak)-d

# Konferensi Internasional ICTCRED Ke-6

**SEMARANG (KR)** - Menjawab permasalahan perubahan iklim yang berdampak pada daerah pesisir baik sosial, ekonomi, serta perikanan dan kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro (FPIK Undip) mengadakan konferensi internasional ICTCRED ke-6 tanggal 27-28 Oktober 2020 secara online via zoom meeting.

Acara dibuka Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama SH MHUM dihadiri para wakil rektor, Dekan FPIK Undip Prof Tri Winarni Agustini MSc PhD, Ketua Umum Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia Dr Safri Burhanuddin. Konfe-

rensi internasional ini acara tahunan untuk mempromosikan dan menyebarkan temuan ilmiah dalam lingkup Pengembangan Ekologi Kawasan Tropis dan Pesisir. Kegiatan seminar ini juga mendukung Sustainable Development Goals (SDG) utamanya SDG nomor 13 (climate action), nomor 14 (life below water), dan nomor 17 (partnerships for the goals).

"Tema ICTCRED tahun ini Sustainable Development in Coastal Area. Keynote speaker pada ICTCRED 2020 ada 10 orang dari 7 negara di antaranya Naoki Itoh PhD (University of Tokyo Jepang), Prof Dr Ir Slamet Budi Prayitno MSc

(Undip), Prof Lee Chun Woo (Pukyong National University, Korea Selatan), Prof Dr Irwandi Jaswir (International Islamic University, Malaysia), Prof Karen Diele (Edinburgh Napier University, Skotlandia), Prof Hwa Chien (National Central Univer-

sity, Taiwan), R Dwi Susanto PhD (University of Maryland, Amerika Serikat), Prof Magaly Koch (Boston University, Amerika Serikat), Prof Elena N Naumova (Tufts University, Amerika Serikat), Prof Sucharita Gopal (Boston University, Amerika

Serikat)," ujar Dekan FPIK Undip Prof Tri Winarni Agustini MSc PhD didampingi Ketua Panitia Seminar dan Konferensi Dr Aris Ismanto SSc MSc.

Menurut Dekan FPIK Prof Tri Winarni Agustini MSc PhD di sela-sela kegiatan menegaskan kegiatan ICTCRED 2020 merupakan kolaborasi dari bidang kesehatan pesisir, sosial ekonomi, dan kelautan dengan berbagai topik. ICTCRED 2020 didukung Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ISOI), Center for ICZM Undip, Corem Undip, TU Delft Netherland, dan NWO Netherland dan TUFTS University USA (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

**Suasana konferensi internasional di FPIK Undip.**